

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi yang menggunakan survey dengan menyertakan kuesioner dalam pengumpulan data serta menggunakan penelitian kuantitatif. Amrudin (2022) kuantitatif suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif bisa dihitung dan berbentuk numerik. Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menentukan variabel dalam melakukan analisis menggunakan metode penelitian yang valid. (Priadana, 2021) hipotesis yang digunakan penelitian menunjukkan hubungan antar dua variabel lain serta ada variabel yang dapat dipengaruhi dan tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain maka penelitian ini menggunakan pendekatan survei sebagai metode utama untuk mengumpulkan data atau angka kemudian dianalisis dengan metode statistik dan hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi yang dicari.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada objek yang berupa karakteristik atau kondisi tertentu yang ada pada suatu objek atau individu dalam penelitian ini merupakan suatu atribut, sifat atau nilai yang menjadi titik fokus permasalahan serta sasaran Nadirah (2022). Itulah mengapa penelitian ini dilakukan agar lebih detail dan kompleks sehingga lebih berfokus terhadap satu objek dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas objek penelitian yang sudah maka dari itu, dalam penelitian ini, subjek yang ditetapkan konsumen yang melakukan keputusan pembelian di kedai mie setan njerit di Jakarta barat yang digunakan sebagai objek penelitian dan peneliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi mengacu pada kelompok yang luas yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik khusus yang sedang diselidiki, di mana kesimpulan kemudian diambil dari populasi tersebut oleh peneliti. Populasi dalam konteks ini mengacu pada non-manusia, di mana setiap entitas memiliki data yang terkait. Dalam hal ini, jumlah populasi akan sebanding dengan jumlah entitas yang memiliki data tersebut. Adiputra et al., (2021) karena seseorang memiliki berbagai karakteristik antara lain gaya bicara, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul dengan orang lain, kepemimpinan dan orang tersebut dapat digunakan sebagai populasi (Rengganis et al., 2022). Populasi yang dilakukan peneliti dalam studi ini konsumen yang sebelumnya telah melakukan pembelian produk Mie Setan Njerit minimal satu kali pembelian.

Kriteria dari responden :

1. Usia konsumen 15 tahun
2. Berdomisili di Jakarta
3. Memiliki aktivitas
4. Pernah melakukan pembelian produk Mie setan Njerit minimal 1 kali pembelian
5. Isilah data responden berdasarkan kriteria dan jawab sejujurnya.

#### **3.3.2 Sampel**

Widarsa et al., (2022) suatu populasi dan juga sampel pada hakikatnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Nuzuli (2023) Sampel adalah tipikal dari populasi yang diteliti ketika penelitian dilakukan oleh sebagian dari populasi itu disebut sebagai studi sampel. Penelitian ini menggunakan non-probabilitas. Menurut Hair et al., (2014) sampel peneliti biasanya tidak menganalisis kurang dari 50 pengamatan serta penelitian

menginiginkan ukuran sampel harus 100 agar bisa dianalisis, ukuran tersebut dari 5-10 kemudian dikalikan dengan jumlah indikator pada penelitian ini. Terdapat 14 indikator x 9 = 126 maka dapat ditentukan bahwa sampel atau responden yang digunakan berjumlah 126 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudarmanto et al., (2021) untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara-cara diimplementasikan tujuan mendapatkan informasi yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Agar hasil penelitian memiliki kepercayaan dan kredibilitas yang tinggi, data yang dikumpulkan harus memiliki validitas yang baik.

Data yang digunakan distribusi kuisioner secara online melalui media sosial. Menurut Chandra (2023) data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara atau sumber lainnya yang ada seperti hasil dari wawancara dan penyebaran kuisioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dari data primer yang dilakukan menggunakan skala likert yang terdiri dari beberapa pilihan respons yang menggambarkan tingkat persetujuan atau pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan melalui skor satu sampai lima.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (NI)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah himpunan instruksi yang lengkap mengenai variabel atau konsep yang harus diamati diukur untuk mempelajari suatu fenomena, tujuannya adalah memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pengukuran yang sesuai dengan karakteristik variabel yang didefinisikan oleh konsep tersebut (Rahmawati & Mulawarman, 2022). Definisi operasional variabel kualitas produk mencakup segala hal yang ditawarkan di pasar untuk menarik pelanggan agar dapat memenuhi permintaan atau kebutuhan tersebut. Kualitas produk dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya, termasuk faktor-faktor seperti daya tahan, kendalan, kemudahan penggunaan, kekuatan, kemasan, perbaikan, dan karakteristik lainnya. (Luthfia, 2012). Definisi operasional harga adalah cara bagaimana konsumen memahami informasi mengenai harga dan memberikan makna pada harga tersebut sesuai dengan perspektif mereka. Definisi variabel harga merujuk pada cara atau metode pengukuran variabel tersebut. Variabel ini dapat dikendalikan dan mempengaruhi penerimaan produk. (Arjuna, 2020). Definisi operasional variabel konsumen setelah mempertimbangkan apakah produk tersebut memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka layak dibeli, dengan memperhatikan informasi yang tersedia diketahui dengan realitas tentang produk tersebut yang keputusan akhirnya konsumen ditentukan dalam beberapa komponen dalam memilih satu dari beberapa komponen dari beberapa opsi alternatif yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pribadi mereka setelah melalui proses pengambilan keputusan produk atau layanan dengan cara yang terencana dan sistematis (Pandey et al., 2020)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kesesuaian</li> <li>2. Kinerja</li> <li>3. Estetika</li> <li>4. Kemampuan pelayanan</li> <li>5. Gaya</li> </ol>	Sejati, (2016)
Harga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkaauan ha rga</li> <li>2. Kesesuaian hsrge dengn kualiiitas produk</li> <li>3. Daaya saiiing haarga</li> <li>4. Kesesuaian haarga dengam manfaat</li> </ol>	Amaria suri, (2011)
Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputsan tentang jeniis produk</li> <li>2. Keputusam tentang bemtuk produk</li> <li>3. Keputusaan tentaang merek</li> <li>4. Keputusaan penjualan</li> <li>5. Keputusaan tentamg jumlah prooduk.</li> </ol>	Muhammad Fahmul Iltiham & Nizar, (2020)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalaan peneliitian ini pemulis menggnakaan terdapat tigas variabl dalm peneeliitian ini, terdiri dari dya variabeel X dam stu variabeel Y Kualitas Produk diadaptasi dari jurnal internasional yang ditulis oleh Pandey *et al.*, (2020). Instrumen salah satu dari dua variabel sedangkan instrumen untuk mengukur variabel Y adalah keputusan pembeli diadaptasi dari jurnal internasional yang ditulis oleh Pandey *et al.*, (2020) dan Suhaily & Darmoyo, (2017).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Imam Ghozali (2016) proses mengumpulkan dan mengorganisir data informasi yang diperoleh secara sistematis melalui wawancara, pencatatan lapangan selama observasi, dan sumber referensi lainnya, dengan tujuan mendukung penelitian ini tujuan menyusunnya menjadi pola, menentukan kepentingan yang relevan, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah.

### **3.8 Uji Validitas**

Imam Ghozali (2016) uji validitas merupakan digunakan untuk menilai keabsahan atau relevansi dari survey. Sebuah survei menggambarkan apa yang seharusnya diukur oleh survei tersebut. Sebuah kuesioner dianggap valid jika deskripsi kuesioner tersebut mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner.

Kriteria uji validitas dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu kuesioner dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Suatu kuesioner dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### **3.9 Uji Reliabilitas**

Imam Ghozali (2016) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dalam penelitian ini. Uji reliabilitas juga merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang menunjukkan indikasi variabel tersebut. Survei dianggap memiliki kendala dapat menjaga konsistensi atau kestabilan pertanyaan dari waktu ke waktu.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  berarti pernyataan reliabel
2. Jika nilai  $\alpha < 0,60$  berarti pernyataan tidak reliabel

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.10.1 Uji Normalitas**

Imam Ghozali (2016) normalitas digunakan mengevaluasi apakah variabel yang mempengaruhi atau residue dalam model regresi memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal. Distribusi data yang normal dianggap sebagai model yang baik. Jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi yang lebih jika nilai signifikan dari uji

normalitas melewati dari 0.05 maka data dapat dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang 0.05, sebab itu pengukuran dianggap tidak memiliki distribusi normal. Menurut Mustofa & Nurfadillah (2021) apabila tidak ditemukan data yang valid maka menggunakan metode monte carlo yang untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak.

### **3.10.2 Uji Multikolinearitas**

Imam Ghazali (2016) uji multikolinearitas mengevaluasi terdapat korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen tersebut. Untuk menentukan apakah multikolinearitas terjadi atau tidak. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0, tidak terdapat multikolinearitas.

### **3.10.3 Uji Heteroskedastisitas**

Imam Ghazali (2016) heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan variansi dalam model regresi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dalam data. Ketidaksamaan variansi residual untuk pengamatan model regresi. Uji yang baik itu tidak terjadi heteroskedastisitas, cara pengujian dengan Uji Glejser dengan cara jika nilai signifikan > 0,05 dalam hal ini, jika tidak. Ada heteroskedastisitas terjadi, dan sebaliknya jika terdapat pola sistematis dalam variansi residual signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

## **3.11 Analisis Statistik Deskriptif**

### **3.11.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Lawendatu *et al.*, (2014) analisis yang melibatkan variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel bebas dimana untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen

Apakah masing-masing variabel berhubungan positif dan negatif, untuk dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Sehingga model regresi linier berganda untuk populasi dapat ditunjukkan sebagai berikut.

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Pada dalam penelitian ini, terdapat dua faktor independen yang menjadi variabel penelitian, yaitu kualitas ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat. Yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ).

### **3.12 Pengujian Hipotesis**

#### **3.12.1 Uji Determinasi**

Imam Ghazali (2016) uji determinasi dalam mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variabel variabel  $Y$  atau variabel dependen, digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol hingga satu, dimana nilai ( $R^2$ ) atau adjusted-R yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel  $X$  atau variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel  $X$  atau variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **3.12.2 Uji T (Uji Parsial)**

Imam Ghazali (2016) uji t mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menggunakan level 0,05 ( $\alpha$ ) = 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig. < 0,05 maka berpengaruh sig. begitu pula sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig. > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

### 3.12.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Imam Ghozali (2016) pengujian dilakukan agar melihat variabel independent secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji ini, digunakan rumus berikut:

1. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka koefisien regresi signifikan ini secara simultan kedua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$  maka koefisien regresi tidak signifikan secara simultan kedua Variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.